

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Efektivitas**

Menurut Anis (2018:15) “Efektivitas adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap juga membuat siswa senang”. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan efektivitas yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang efektivitas model pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap mata pelajaran Seni Budaya kelas VII di SMP Negeri 32 OKU.

##### **2. Model Pembelajaran Langsung(*Direct Instruction*)**

Menurut Kardi dalam Hunaepi, dkk (2014:56). “Model pembelajaran langsung dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”. Dalam penelitian ini model pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di SMP Negeri 32 OKU.

### **3. Hasil Belajar**

Menurut Teni (2018:175) “hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku”. Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah pencapaian siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Budaya dengan menggunakan model pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di SMP Negeri 32 OKU.

### **4. Mata Pelajaran Seni Budaya**

Menurut Belinda (2020:1) “Seni budaya adalah segala sesuatu yang telah diciptakan oleh manusia tentang bagaimana cara hidup berkembang secara bersama di suatu kelompok yang memiliki unsur estetika secara turun temurun”. Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang akan diajarkan di kelas VII SMP Negeri 32 OKU yang menjadi mata pelajaran untuk diteliti oleh peneliti.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) “Kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut sebagai kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen, menurut Sugiyono (2021:110) “Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/*treatment*/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/*hasil/output* dalam kondisi yang terkendalikan.” Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen, ada tidaknya pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen atas perlakuan yang diberikan. Eksperimen umumnya merupakan metode penelitian yang paling akurat digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, diterapkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 32 OKU.

Adapun model eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental designs*. Menurut Sugiyono (2021:112) *pre-experimental designs* adalah.

Dikatakan *pre-experimental designs*, karena model ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Bentuk perlakuan *eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub>: Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Sugiyono (2022:114)

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:67) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Arikunto (2014:161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang menjadi titik perhatian untuk memperoleh informasi dan kesimpulan. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan model pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) (X).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya yang selanjutnya disebut variabel (Y).

Kedua variabel (X dan Y) dalam proses pembelajaran memiliki keterkaitan yang artinya, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya tergantung dengan model pembelajaran sebagai penunjang pada penelitian ini.

	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Variabel penelitian	Model pembelajaran Langssung( <i>Direct Instructiion</i> )	Hasil Belajar pada mata pelajaran Seni Budaya

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Sugiyono (2021:67)

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan Oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.

Adapun populasi dalam peneitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 32 OKU yang berjumlah 178 orang.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1	VII. A	32
2	VII. B	29
3	VII. C	31
4	VII. D	29
5	VII. E	29
6	VII. F	28
	<b>Jumlah</b>	<b>178</b>

*Sumber Data : TU SMPNegeri 32 OKU tahun 2022/2023*

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2014:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2015:124) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. *Purposive sampling* memang memudahkan peneliti sebab, adanya ketersediaan akses pada sampel yang dipilih. Dalam hal ini dipilih satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII.A. Dimana kelas VII.A akan diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik ini dikarenakan untuk mempersingkat waktu penelitian, dan dengan menggunakan teknik penarikan sampel ini akan mendapatkan sampel dengan jumlah tidak

begitu besar dan peneliti bisa melakukan penelitian di kelas yang terpilih dengan dengan begitu penelitian yang peneliti lakukan dapat dilakukan secara maksimal. Karena dalam jangkauan penelitian tidak terlalu banyak sampel yang diteliti oleh peneliti. Adapun rincian sampel tertera pada table berikut ini :

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

SMP Negeri 32 OKU	Kelas	Sampel
	VII.A	32

*Sumber data: Leger nilai siswa kelas 7 Tahun Pelajaran 2022/2023*

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik tes. Menurut Arikunto (2014:193) dikatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari. Sebelum tes dilaksanakan, siswa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*). Setelah itu baru diadakan tes hasil belajar. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui perbandingan siswa belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Langsung (Direct Instruction)* dan setelah menggunakan model pembelajaran *Langsung (Direct Instruction)*.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa soal-soal tes pilihan ganda. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dengan model pembelajaran *Langsung(Direct Instruction)*. Dalam penelitian ini tes dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan test akhir (*postest*). Kelas yang digunakan sebagai uji coba instrumen yakni kelas VII.B SMP Negeri 32 OKU. Uji coba ini dihitung dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Menurut Sugiyono (2021:184) menyatakan bahwa validitas isi (*content validity*) adalah.

Suatu instrumen yang berbentuk test, dimana pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Pada setiap instrumen baik tes maupun non-test terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yakni *expert validity* dan yang dipilih untuk menguji instrumen tes sebagai *expert validity* adalah guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 32 OKU.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:221), "Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik". Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal, dalam hal ini reliabilitas tes dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha Croanbach. Rumus Alpha Croanbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya 1 bukan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Croanbach yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_{ob}^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$K$  : Banyaknya butir soal

$\sum_{ob} \sigma^2$  : Jumlah varians total

$\sigma^2_t$  : Varians total

Jika  $r_{11} \geq r_{tabel} \alpha 0.388$ , berarti reliabel, namun jika  $r_{11} \leq r_{tabel} \alpha 0.355$ , berarti tidak reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *uji lilifors*, digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:466)

$$z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

$Z_i$  = Bilangan baku

$X_i$  = Nilai Siswa

$X$  = Nilai rata-rata siswa

$S$  = Simpangan baku

Dengan terlebih dahulu menghitung simpangan baku, menurut Sudjana (2005:95) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$S$  : Simpangan baku

$N$  : Jumlah siswa tiap kelompok

$X_i$  : nilai siswa

## 2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005:263) “Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett. Dengan teknik ini akan diketahui bahwa data berasal dari kelompok yang mempunyai nilai rata-rata yang sama dari hasil pengolahan data yang dilakukan melalui uji Bartlett digunakan statistik chi-kuadrat dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$X^2 = (i-10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah siswa tiap kelompok

$S_1^2$  : Varian tiap kelompok

Menurut Sudjana (2005:263) terlebih dahulu menghitung harga-harga yang diperlukan yakni:

**a. Varian gabungan dari semua sampel**

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah siswa tiap kelompok

$S_i^2$  : Varian tiap kelompok

**b. Harga satuan B dengan rumus**

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah siswa tiap kelompok

B : Harga satuan B

M

Menurut Sudjana (2005:262) untuk memudahkan perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan untuk uji Bartlet lebih disusun dalam sebuah daftar sebagai berikut.

**Tabel 3. 3Harga-Harga yang diperlukan untuk Uji Bartlet**

Sampel ke	dk	$\frac{1}{dk}$	$S_i^2$	Log $S_i^2$	(dk) Log $S_i^2$
1	$n_1 - 1$	$1/(n_1 - 1)$	$S_1^2$	$\log S_1^2$	$(n_1-1) \log S_1^2$
2	$n_2 - 1$	$1/(n_2 - 1)$	$S_2^2$	$\log S_2^2$	$(n_2-1) \log S_2^2$
k	$n_k - 1$	$1/(n_k - 1)$	$S_k^2$	$\log S_k^2$	$(n_k-1) \log S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum\left(\frac{1}{n_i-1}\right)$	-	-	$\sum (n_i-1) \log S_i^2$

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data akhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini, untuk analisis data akhir ini adalah uji hipotesis penelitian menggunakan uji t. Rumus t-test yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:324)

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2}$$

Keterangan :

$t_0$  = t-test perhitungan

$M_1$  = Mean Variabel 1 (Variabel X)

$M_2$  = Mean Variabel 2 (Variabel Y)

$SE_{M1}$  = Standar Error Mean Variabel 1

$SE_{M2}$  = Standar Error Mean Variabel 2

Langkah-langkah perhitungan perhitungan menurut Sudijono (2015 :  
326- 328) yaitu :

- a. Mencari Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus :

$$M_1 = M' + i \frac{(\sum fx')}{(N)}$$

- b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus :

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fx')}{(N)}$$

- c. Mencari Standar Devisi Variabel 1 dengan rumus :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \frac{(\sum fx')^2}{(N_1)}}$$

- d. Mencari Standar Devisi Variabel 2 dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \frac{(\sum fx')^2}{(N_2)}}$$

- e. Mencari Standar Eror Mean Variabel 1 dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari Standar Eror Mean Variabel 2 dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari Standar Eror Perbedaan Mean Variabel 1 dan Mean Variabel 2  
dengan rumus :

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

h. Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

Keterangan :

$df = \text{Degrees of freedom}$  atau derajat kebebasan

$N = \text{Sampel}$